

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
SISWA DENGAN MODEL *MAKE A MATCH* KELAS V SD
NEGERI 24 UJUNG GUURN PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

OLEH:

ANDIKA SAPUTRA

1910013411262



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Andika Saputra
NPM : 1910013411262
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan
Siswa Dengan Model *Make A Match* Di Kelas V SD
Negeri 24 Ujung Gurun Padang

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Ade Sri Madona S.Pd., M.Pd

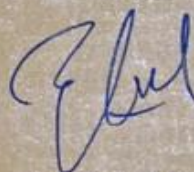
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi



Dr. Enjoni, S. P., M.P

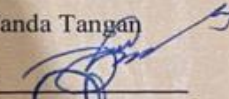


HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Selasa** tanggal **Lima Belas** bulan **Agustus** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Tiga** bagi :

Nama Mahasiswa : Andika Saputra
NPM : 1910013411262
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan
Siswa Dengan Model *Make A Match* Di Kelas V SD
Negeri 24 Ujung Gurun Padang

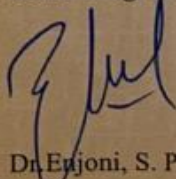
Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
1. Ade Sri Madona, S.Pd., M.Pd.	: 
2. Dr. Muslim SH., M.Pd	: 
3. M. Tamrin S.Ag., M.Pd	: 

Mengetahui,


Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

Dr. Enjoni, S. P., M.P

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Andika Saputra
NPM : 1910013411262
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan
Siswa Dengan Model *Make A Match* Di Kelas V SD
Negeri 24 Ujung Gurun Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Dengan Model *Make A Match* Di Kelas V SD Negeri 24 Ujung Gurun Padang Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali Sebagian acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 15 Agustus 2023



Andika Saputra

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SISWA DENGAN MODEL MAKE A MATCH KELAS V SD NEGERI 24 UJUNG GURUN PADANG

Andika Saputra¹, Ade Sri Madona¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Univeritas Bung Hatta

Email: andikasaputra14@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn siswa Kelas V SD Negeri 24 Ujung Gurun Padang. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn siswa kelas V dengan menggunakan model *Make A Match*. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dilaksanakan dua siklus dengan tahapan PTK yaitu pertama perencanaan, kedua pelaksanaan, ketiga pengamatan, dan yang keempat ada refleksi dan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan, siklus 1 dilakukan pada hari senin 13 maret 2023 sampai dengan selasa 14 maret 2023, kemudia siklus II dilakukan pada hari rabu 10 mei 2023 sampai dengan kamis 11 mei 2023. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 24 Ujung Gurun Padang, yang berjumlah 22 orang siswa. Instrument penelitian yang digunakan adalah lembar observasi guru dan lebar tes hasil belajar. Berdasarkan analisis lembar tes hasil belajar persentase siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar pada siklus I ranah kognitif (C1) dari 76,36% dan meningkat pada siklus II menjadi 84,54% dan (C2) dari 55,45% meningkat menjadi 82,72%. Jadi pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn di kelas V SD Negeri 24 Ujung Gurun Padang.

Kata Kunci: Hasil Belajar, PKn, *Make A Match*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan kurnia-Nya yang mana telah memberikan kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar PKn Dengan Model *Make A Match* Siswa Kelas V Di Negeri 24 Ujung Gurun Padang”. Selanjutnya shalawat beriring salam tak lupa peneliti sampaikan untuk Nabi Muhammad Saw yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan Tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta.

Proses penyusunan skripsi ini, peneliti tidak lepas dari bimbingan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibuk Ade Sri Madona, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran serta arahan dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Muslim, SH. M.Pd selaku Dosen Penguji 1 , selalu memberikan saran serta arahan dengan baik.
3. Bapak M. Tamrin, S.Ag. M.Pd selaku Dosen Penguji 2 , selalu memberikan saran serta arahan dengan baik.
4. Ketua dan Sekretariat Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bung Hatta.
5. Ketua dan Sekretariat Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bung Hatta.
6. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

7. Bapak Syaifurman, S.Pd, kepala sekolah SD Negeri 24 Ujung Gurun yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Ibu Marnis, S.Pd selaku guru kelas VA yang telah memperbolehkan melakukan penelitian di kelas VA serta yang telah membantu dalam proses penelitian ini.
9. Semua siswa kelas VA SD Negeri 24 Ujung Gurun yang telah ikut berpartisipasi dalam penelitian ini.
10. Kepada kedua orang tua, Shinta Syafitri, beserta keluarga peneliti, berkat doa dan kerja keras yang dilakukan hanya untuk kesuksesan peneliti.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, 15 Agustus 2023

Andika Saputra

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan dan Pemecahan Masalah	7
1. Rumusan Masalah	7
2. Pemecahan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORETIS	10
A. Kajian Teori	10
1. Tinjauan tentang Belajar dan Pembelajaran	10
a. Belajar	10
b. Pembelajaran.....	11
2. Tinjauan tentang Pembelajaran PKn	11
a. Pengertian PKn.....	12
b. Tujuan Pembelajaran PKn.....	13
c. Karakteristik Pembelajaran PKn	13
d. Ruang Lingkup PKn	13
e. Tujuan pembelajaran PKn di SD.	14
3. Tinjauan tentang Model <i>Make A Match</i>	15
a. Pengertian Model <i>Make A Match</i>	15
b. Langkah-langkah Model <i>Make A Match</i>	16
c. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Make A Match</i>	18
4. Tinjauan tentang Hasil Belajar	19
a. Pengertian Hasil Belajar.....	19
b. Objek Penilaian Hasil Belajar	20
c. Cakupan Hasil Belajar.....	21
5. Penelitian Relevan	22
6. Kerangka Konseptual	23
7. Hipotesis Tindakan.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26

A. Jenis Penelitian.....	26
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	27
C. Prosedur Penelitian.....	27
D. Indikator Keberhasilan.	31
E. Jenis dan Sumber Data.	32
F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Teknik Pengumpulan Data.....	33
H. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian	37
1. Deskripsi Siklus I	38
a. Perencanaan.....	38
b. Pelaksanaan Tindakan.....	38
c. Pengamatan	46
d. Refleksi	48
2. Deskripsi Siklus II.....	49
a. Perencanaan.....	49
b. Pelaksanaan Tindakan.....	50
c. Pengamatan	55
d. Refleksi	57
B. Pembahasan.....	58
C. Kelemahan Penelitian dan Rekomendasi	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan memiliki peranan yang besar dalam mencapai keberhasilan dalam perkembangan anak. Dalam dunia pendidikan anak diajarkan untuk mampu berpikir secara aktif dan kreatif, guna mengatasi berbagai permasalahan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari (Fahyuni & Nurdyansyah, 2016).

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang bertanggung jawab.

Pendidikan pada dasarnya suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan dengan sikap terbuka serta pendekatan-pendekatan yang kreatif tanpa harus kehilangan identitas dirinya. Pelaksanaan pendidikan dilakukan dalam bentuk kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan. Bimbingan pada

hakikatnya pemberian bantuan, arahan, motivasi, nasehat, dan penyeluruhan agar siswa mampu mengatasi, memecahkan masalah, menanggulangi kesulitan sendiri. Hamalik (2011:2) menyatakan, “Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya dan dalam kehidupan masyarakat”.

Menurut Susanto (2013:165), menyatakan:

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah masalah lemahnya pelaksanaan proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru di sekolah. Proses pembelajaran yang terjadi selama ini belum mampu mengembangkan kemampuan berpikir siswa. Pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung dalam kelas hanya diarahkan pada kemampuan siswa untuk menghafal informasi, otak siswa dipaksa hanya untuk menimbulkan berbagai informasi tanpa diharuskan memahami informasi yang diperoleh untuk mengaitkannya dengan situasi kehidupan sehari-hari.

Pendidikan sangat penting bagi manusia, karena dengan adanya pendidikan dapat meningkatkan harkat dan derajat manusia di hadapan Allah SWT dan manusia, dapat meningkatkan mutu kehidupan manusia itu sendiri baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Di dalam Pendidikan akan terdapat suatu pembelajaran. Pembelajaran tersebut mengandung dua makna yaitu adanya suatu kegiatan belajar dan mengajar. Pihak yang mengajar adalah guru, sedangkan pihak yang belajar adalah siswa yang berorientasikan kepada kegiatan pengembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa sebagai sasaran pembelajaran itu sendiri. Proses pembelajaran nantinya akan mencakup berbagai macam komponen diantaranya : media, kurikulum, dan fasilitas pembelajaran serta sarana dan prasarana.

Menurut Depdiknas (2006:76), menyatakan: “Kualitas seorang guru sebagai tenaga pembimbing, pendidik, dan mengajar merupakan harapan dunia pendidikan, karena dengan kualitas guru tersebut dapat membangun pilar yang kokoh untuk kemajuan bangsa”.

Apabila seorang guru tidak profesional dan tidak menguasai bahan yang akan di ajarkan serta strategi, pendekatan, metode atau model dalam proses belajar mengajar, dan guru tidak dapat mendorong peserta didiknya untuk dapat memperoleh atau mencapai prestasi yang tinggi, maka semua upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan mencapai hasil yang maksimal. Kualitas pendidikan tidak hanya ditentukan oleh guru saja, tetapi juga ditentukan oleh semua peserta didik, sarana, prasarana, dan faktor lainnya. Akan tetapi, semua itu pada akhirnya tergantung kepada kualitas pengajaran, dan kualitas pengajaran tersebut tergantung kepada kualitas guru.

Menurut Huda (2015:135), menyatakan:

“*Make A Match* adalah model pembelajaran dimana peserta didik belajar dalam kondisi yang mengasyikkan dengan cara mencari pasangan sembari mempelajari suatu konsep dan topik tertentu”. Sedangkan menurut Shoimin (2014:99), “*Make A Match* ialah model pembelajaran yang menggunakan kartu jawaban dan kartu soal dimana dalam pengaplikasiannya tiap siswa mencari pasangan kartu yang berisi soal maupun jawaban dari materi belajar tertentu”.

Hasil belajar merupakan keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah diterapkan. “Menurut Susanto (2014:5), Yaitu “perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar”. Sedangkan menurut Sudjana

(2004:57), “Hasil belajar yang diperoleh siswa secara menyeluruh, yakni mencakup ranah kognitif, pengetahuan, dan wawasan; ranah afektif atau sikap dan apresiasi; ranah psikomotor, keterampilan atau perilaku”.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada 18 Oktober 2022 di SD Negeri 24 Ujung Gurun Padang terhadap pembelajaran PKn di kelas V. Peneliti menemukan kurangnya aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran PKn. Rendahnya hasil belajar dan ketuntasan siswa, guru masih menggunakan metode ceramah dan monoton guru hanya menggunakan buku paket, kurangnya kerjasama siswa dengan teman dalam diskusi. Hasil belajar PKn nilai banyak dibawah KKM, kurangnya respon peserta didik terhadap penjelasan guru. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil mid semester1, setelah dilakukan penilaian pada akhir pembelajaran nilai peserta didik dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan di SDN 24 Ujung Gurun untuk mata pelajaran PKn yaitu 85.

Proses mengajar seperti yang dilakukan di atas, mengakibatkan siswa mengalami hal-hal sebagai berikut: siswa pasif dalam menerima setiap materi pembelajaran yang disajikan guru, kemampuan siswa untuk menemukan sendiri pemecahan masalah dan setiap tugas yang diberikan guru sangat kurang, siswa sulit memahami setiap pembelajaran, pelajaran yang disajikan hanya berpatokan pada buku, sehingga partisipasi siswa kurang dalam belajar.

Pada saat sekarang, pembelajaran dituntut pada siswa. Peneliti juga menemukan bahwa siswa dapat belajar lebih efektif melalui belajar bersama. Namun kenyataan yang ada saat sekarang, pembelajaran masih didominasi oleh

penyampaian informasi oleh guru. Hal ini menyebabkan pembelajaran PKn menjadi kurang menarik dan membosankan bagi siswa, sehingga berdampak kepada nilai yang diperoleh siswa masih banyak dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Meningat pentingnya strategi pembelajaran, seseorang guru dituntut memilih dan menggunakan strategi yang baik. Hal ini berguna untuk dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran PKn SD.

Dari hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V SD Negeri 24 Ujung Gurun, pada tanggal 19 Oktober 2022, bahwasannya banyak siswa yang hasil belajarnya rendah diakibatkan minat siswa dalam pembelajaran PKn kurang, sehingga terlihat pada hasil pembelajaran yang belum mencapai KKM. Berdasarkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn, dapat dilihat bahwa ketuntasan belajar siswa hanya sebesar 18,18%. Nilai yang terendah yakni 36 yang tertinggi 100.

Nilai PTS mata pelajaran PKn, siswa kelas VA SD Negeri 24 Ujung Gurun padang pada semestser 1 Tahun Ajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa 22 orang siswa dengan nilai rata-rata 71, nilai yang mencapai KKM yaitu sebanyak 4 orang siswa dengan persentase 18,18% dan yang tidak mencapai KKM yaitu sebanyak 18 orang siswa dengan persentase 81,8%. Daftar nilai terdapat pada lampiran 1 halaman 68.

Menurut pendapat peneliti, kemungkinannya ada beberapa faktor yang menyebabkan banyak siswa yang tidak tuntas, di antaranya pembelajaran PKn hanya menggunakan metode ceramah sehingga potensi yang ada tidak akan maksimal. Sehubungan dengan pembelajaran PKn, proses pembelajaran akan

berjalan efektif apabila guru mampu melaksanakan dan mengembangkan berbagai kompetensi, multimedia dan sumber sampai pada pemberian penilaian atau evaluasi.

Sehubungan dengan hal di atas, peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar PKn Dengan Model *Make A Match* Siswa Kelas V Di Negeri 24 Ujung Gurun Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

- 1) Proses pembelajaran selama ini masih cenderung menggunakan metode ceramah yang kegiatan pembelajarannya lebih berpusat kepada guru, sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran.
- 2) Siswa kurang mampu bekerja sama serta bertanggung jawab dengan kelompoknya saat berdiskusi.
- 3) Siswa hanya menampung informasi yang disampaikan oleh guru.
- 4) Kurangnya kemampuan siswa tanya jawab mengenai pelajaran yang baru diajarkan.
- 5) Hasil belajar siswa dalam pembelajaran sebagian tidak mencapai KBM.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan, serta kemampuan peneliti yang terbatas, dan mengingat banyaknya permasalahan yang teridentifikasi dalam pembelajaran, maka peneliti membatasi permasalahan pada pelaksanaan proses pembelajaran yang tampak.

- 1) Peningkatan hasil belajar siswa, menggunakan Model *Make A Match* ranah kognitif (C1) Pembelajaran PKn Kelas V SD Negeri 24 Ujung Gurun.
- 2) Peningkatan hasil belajar siswa, menggunakan Model *Make A Match* ranah kognitif (C2) Pembelajaran PKn Kelas V SD Negeri 24 Ujung Gurun.

D. Rumusan dan Pemecahan Masalah

1) Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti kemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam PTK ini adalah:

- a) Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa aspek kognitif C1 (Pengetahuan) kelas V dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Make A Match* di SD Negeri 24 Ujung Gurun?
- b) Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa aspek kognitif C2 (Pemahaman) dalam kelas V pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Make A Match* di SD Negeri 24 Ujung Gurun?

2) Pemecahan Masalah

Untuk mencapai hasil yang diinginkan pada rumusan masalah di atas, maka peneliti memberikan pemecahan masalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn melalui model *Make A Match* di kelas V SD Negeri 24 Ujung Gurun.

Berdasarkan pemecahan masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa model *Make A Match* yang digunakan sangat berorientasi pada pelaksanaan pembelajaran, khususnya pada peningkatan hasil belajar siswa.

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa aspek kognitif C1 (pengetahuan) siswa kelas V dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Make A Match* di SD Negeri 24 Ujung Gurun.
- 2) Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa aspek kognitif C2 (pemahaman) siswa kelas V dalam memahami materi pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Make A Match* di SD Negeri 24 Ujung Gurun.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini dapat dilihat dari segi manfaat teoritis/ilmiah, manfaat praktis/operasional, dan manfaat akademik adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, manfaat penelitian ini adalah menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi peneliti di dunia pendidikan mengenai model pembelajaran *Make A Match* terutama dalam pembelajaran PKn di SD atau menambah salah satu kajian teori dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi siswa

- 1) Membantu siswa untuk memahami pelajaran dan menumbuhkan partisipasi dan hasil belajar siswa sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- 2) Membantu siswa untuk memahami pelajaran dan menumbuhkan partisipasi dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

b. Bagi guru

- 1) Sebagai pedoman dalam menggunakan model pembelajaran *Make A Match*.
- 2) Sebagai bahan informasi tentang kemajuan belajar siswa.

c. Bagi sekolah

Sebagai bahan informasi, penting telah pustakaa dalam pembinaan dan pengelolaan tenaga guru professional dalam menjalankan tugas dan fungsinya terkait dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas.

d. Bagi peneliti

- 1) Dapat menumbuhkan wawasan dalam penerapan model pembelajaran *Make A Match* pada pembelajaran PKn di SD.
- 2) Sebagai bahan informasi dan bahan perbandingan bagi pelaksanaan penelitian sejenis dan relevan.

3. Manfaat Akademik

- a) Dari segi manfaat akademik hasil penelitian ini, terutama bagi peneliti, menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti tentang penggunaan model pembelajaran *Make A Match* dalam proses pembelajaran PKn nantinya.
- b) Sebagai salah satu syarat peneliti untuk menyelesaikan studi S-1 PGSD di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Bung Hatta, Padang.